

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) telah menjadi penyakit endemik di kota-kota besar di Indonesia, termasuk DKI Jakarta. Dalam 10 tahun pertama sejak ditemukan di Surabaya 1968, sudah seratusan wilayah kabupaten/kota terjangkit DBD. Kini, minimal 334 wilayah telah terinfeksi. Bahkan, tidak ada satupun propinsi yang terbebas dari kasus demam berdarah. Letak geografis Indonesia, laju pertumbuhan penduduk, perubahan iklim, tingkat kepedulian dan pengetahuan masyarakat yang rendah serta sanitasi yang buruk menyebabkan kasus DBD terus ada bahkan cenderung meningkat. (Nila Karina. 2006)

Berdasarkan data kasus surveilans aktif Rumah sakit perbulan dan kecamatan di DKI Jakarta tahun 2006, sampai bulan Juli 2006 jumlah penderita DBD di wilayah Jakarta timur paling tinggi dibandingkan wilayah Jakarta lainnya, yaitu mencapai 6823 kasus, sementara wilayah Jakarta pusat hanya 2603 kasus, wilayah Jakarta utara 3092 kasus, wilayah Jakarta Barat 2369 kasus, dan wilayah Jakarta Selatan 4684 kasus. (Seksi Surveilans Epidemiologi DinKes DKI Jakarta. 2006).

Menurut Cahyono, Seksi Penyakit Menular DinKes Jakarta Timur, Kelurahan Cililitan termasuk salah satu kelurahan yang rawan penyakit DBD, selain kelurahan Kramat Jati, kelurahan Cawang dan kelurahan Kampung Tengah. (Bhakti Husada. 2006). Terbukti, sampai bulan Juli 2006 jumlah penderita DBD yang tercatat di puskesmas kelurahan Cililitan telah mencapai 54 kasus.

Upaya pencegahan dan pemberantasan DBD sebaiknya difokuskan pada implementasi program 3M (menguras, menutup tempat air, menyingkirkan /mengubur barang bekas), peningkatan kemampuan petugas serta peningkatan partisipasi masyarakat. Untuk itu penting bagi kita untuk mengetahui seberapa

besar Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dihubungkan dengan upaya PSN menghadapi DBD.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengangkat masalah mengenai penyakit demam berdarah dalam penelitian terutama untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku warga dalam program PSN. Dalam penelitian ini, penulis akan mengulas mengenai penyakit demam berdarah, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya KLB demam berdarah, bagaimana program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), dan bagaimana pengetahuan sikap dan perilaku warga terhadap program PSN, khususnya diwilayah kerja Puskesmas kelurahan Cililitan, Kota Jakarta.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan peninjauan terhadap warga kelurahan Cililitan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam program Pemberantasan Sarang Nyamuk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

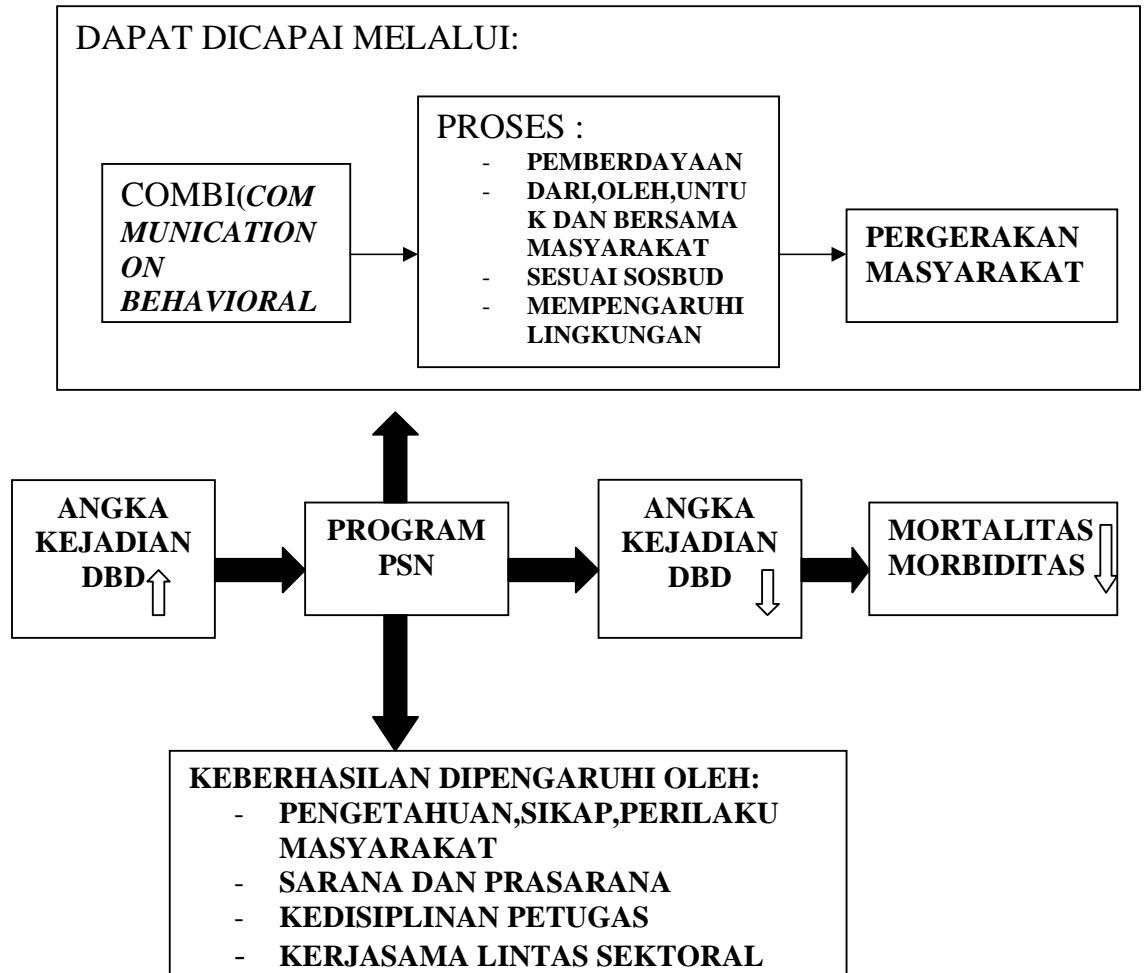
1. Seberapa besar pengetahuan warga kelurahan Cililitan tentang bahaya demam berdarah dengue
2. Bagaimana Sikap warga kelurahan Cililitan dalam menghadapi penyakit Demam Berdarah Dengue.
3. Bagaimana Perilaku Masyarakatnya dalam menjalankan program PSN untuk menanggulangi DBD.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan Hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penyakit demam berdarah.
2. Memberi informasi kepada masyarakat mengenai program pemberantasan sarang nyamuk.
3. Memberi Informasi kepada pihak Puskesmas Cililitan tentang pengetahuan, sikap, dan prilaku masyarakatnya terhadap program pemberantasan sarang nyamuk.
4. Memberikan informasi dan bahan-bahan pertimbangan kepada pihak Puskesmas Cililitan dalam memilih jalan keluar yang akan ditempuh untuk memecahkan masalah dalam menjalankan program Pemberantasan Sarang Nyamuk di wilayah kerjanya.
5. Bagi penulis, penelitian ini merupakan perwujudan aplikasi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang diperoleh selama masa pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.
6. Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan.

1.5 Kerangka Pemikiran



1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Metode Penelitian : Deskriptif
- Rancangan Penelitian : *Cross Sectional*
- Teknik Pengambilan Data : Survey, melalui wawancara langsung
- Instrumen pokok penelitian : kuesioner
- Populasi : Penduduk di wilayah kerja kelurahan Cililitan, Jakarta Timur.
- Sampel : *Cluster Random Sampling*
- Jumlah sampel : 4 Rukun Warga yang terdiri dari 1160 kepala keluarga.
- Teknik Analisis Data : Secara deskriptif melalui perhitungan pada tabel distribusi frekuensi dengan analisis univariat.

1.7 Lokasi dan Waktu penelitian

1.7.1 Lokasi penelitian

- Puskesmas kelurahan Cililitan, kota Jakarta timur.

1.7.2 Waktu penelitian

Penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan sejak bulan April 2006 hingga Januari 2007.